

## PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN DIARE PADA ANAK DI POSYANDU ANGGREK LEBAK BULUS

Athari Dhiya Ghassani<sup>1\*</sup>, Melani Rakhmi Mantu<sup>2</sup>

Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta<sup>1</sup>

Departemen Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta<sup>2a</sup>

\*Corresponding Author : athari.405200180@stu.untar.ac.id

### ABSTRAK

Diare didefinisikan dengan keluarnya cairan abnormal atau tinja yang berbentuk cair, dibarengi dengan peningkatan frekuensi buang air besar (BAB) sebanyak lebih dari sama dengan tiga kali. Komplikasinya yaitu dehidrasi ringan sampai berat dan malnutrisi terutama pada anak kurang dari 5 tahun sehingga dapat mengakibatkan penurunan sistem kekebalan tubuh. Pada tahun 2018 Indonesia termasuk ke dalam 15 besar negara dengan angka mortalitas tertinggi akibat diare pada anak, yaitu menembus 7.499 jiwa (0.03%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pengetahuan ibu mengenai upaya pencegahan diare pada anak. Untuk penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan teknik pengambilan sampel secara *non – random sampling* yang dilakukan di Posyandu Anggrek Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2022. Metode penelitian adalah memberikan kuesioner yang akan di isi secara langsung kepada ibu yang datang ke posyandu, kemudian data akan di olah menggunakan *software SPSS* untuk mengetahui frekuensi responden. Subjek penelitian berjumlah sebanyak 118 responden. Variabel terikat dari penelitian ini adalah pencegahan diare dan variabel bebasnya adalah pengetahuan ibu. Hasil dari penelitian didapatkan 104 (88.1%) responden mempunyai pengetahuan yang baik, dan 14 (11,9%) berpengetahuan cukup, maka dari itu dapat disarikan bahwa pemahaman ibu mengenai pencegahan diare di Posyandu Anggrek Lebak Bulus adalah baik.

**Kata kunci** : anak, diare, ibu, pengetahuan

### ABSTRACT

*Diarrhea is defined as abnormal discharge or liquid stools, accompanied by a rise in the rate of defecation by more than three times. The complications involve moderate to extreme dehydration and malnourishment, particularly in children under the age of 5, which can lead in a weakening of the immune system. In 2018 Indonesia is included in the top 15 countries with the highest mortality rate due to diarrhea in children, which penetrates 7.499 people (0.03%), The objective of this research was to determine the extent of maternal awareness regarding the prevention of diarrhea in children. The design is a descriptive research and a non – random sampling technique was carried out at the integrated health post Anggrek Lebak Bulus, Cilandak, South Jakarta from January to March 2022. The research method is to provide a questionnaire which will be filled by mother who come to visit the health care, then the data will be processed using SPSS software. The total number of participants in this research is 118 respondents. The variable that is being examined in this study is the prevention of diarrhea while the independent variable is mother's knowledge about preventing diarrhea in children at Intergrated health post Anggrek Lebak bulus is good.*

**Keywords** : children ,diarrhea, knowledge, mother

### PENDAHULUAN

United Nation's Children Fund (2018) melaporkan terdapat sekitar 8% kematian pada anak usia di bawah 5 tahun disebabkan oleh diare tahun pada tahun 2016. Diare disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah infeksi saluran cerna yang penyebab utamanya antara lain infeksi bakteri, infeksi enetrovirus, dan infeksi parasit. Dapat juga disebabkan oleh makanan yang busuk, perilaku kesehatan yang kurang baik dan tidak menjaga kebersihan. Hasil studi menyatakan bahwa para ibu memiliki peran yang krusial dalam penganggulangan diare pada anak, dan pengetahuan dan perilaku ibu menjadi faktor yang penting dalam pengambilan tindakan yang sesuai untuk anak. Peristiwa diare terkait dengan

tindakan orang tua, salah satunya dari tingkat kebersihan pribadi ibu, jika ibu tidak menjaga kebersihan yang baik seperti tidak memperhatikan kebersihan dan mencuci tangan saat memberikan anak makan, besar kemungkinan diare dapat menyerang anak. berdasarkan temuan sebelumnya, kejadian diare pada balita memiliki prevalensi yang masih tinggi, Penyakit diare menyebabkan peningkatan jumlah angka kematian yang tinggi, oleh karena itu penelitian ini diperlukan untuk memahami sejauh mana pengetahuan ibu dalam melaksanakan tindakan awal pada balita yang mengalami diare.

## METODE

Deskriptif dengan teknik *non-random sampling* merupakan metode pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada periode Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 di Posyandu Anggrek Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan. Peneliti mendapatkan total sampel sebanyak 118. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner secara luring di posyandu dipandu oleh peneliti yang memberikan kuesioner tersebut kepada ibu yang membawa anaknya untuk melakukan pengecekan di Posyandu. Sedangkan data akan dianalisis menggunakan aplikasi *software* SPSS

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
<20 Tahun	0	0
21 – 35 tahun	77	65.3
>35 tahun	41	34.7
<b>Pekerjaan</b>		
Guru	5	4.2
Ibu Rumah Tangga	102	86.4
Karyawan Swasta	9	7.6
Perawat	1	0.8
Wiraswasta	1	0.8
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
D2	2	1.7
D3	8	6.8
S1	19	16.1
S2	1	0.8
SD	4	3.4
SMA	34	28.8
SMK	36	30.5
SMP	14	11.9
<b>Sumber Informasi</b>		
Internet	24	20.3
Teman	20	16.9
Tenaga Kesehatan	74	62.7
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>100</b>

Karakteristik disajikan pada tabel 1 terdapat 118 responden yang mengisi kuesioner, paling banyak kuesioner diisi oleh responden berusia 21 – 35 tahun yakni 77 (65.3%) responden, pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga 102 (86.4%) responden, pendidikan terakhir adalah SMK 36 (30.5%) responden, dan sumber informasi yang di peroleh dari tenaga kesehatan sebanyak 74 (62.7%) responden.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden**

Kategori Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	104	88.1
Cukup	14	11.9
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan 104 responden (88.1%) berpengetahuan baik, dan 14 responden (11.9%) berpengetahuan cukup.

## PEMBAHASAN

Menurut Notoatmojo (2012:10), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata sikap dan perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan tentang diare pada ibu menunjukkan kemampuan ibu untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan diare yang meliputi pengertian, gejala dan tanda-tanda diare, cara penularan diare, penyebab diare, pengobatan diare dan pencegahan penyakit diare.

Perilaku pencegahan diare merupakan tindakan yang dilakukan oleh ibu untuk mencegah terjadinya diare pada anak. Perilaku ibu yang positif dalam pencegahan diare ditandai dengan pemberian makanan yang higienis, menyediakan air minum yang bersih, menjaga kebersihan perorangan, membiasakan mencuci tangan sebelum makan, buang air besar pada tempatnya, menyediakan tempat pembuangan sampah yang memadai, memberantas lalat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 118 responden, 104 orang (88.1%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan diare dan pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (11.9%) hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Jameel Wahab, Salman Hussain Faris, et al di kota Al Hamzah yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai pencegahan diare sebesar 45.6% yaitu kurang baik, hal ini disebabkan rendahnya tingkat pendidikan responden yakni (30%) tidak bisa membaca dan menulis dan hanya (21.6%) responden yang bisa, (12%) responden merupakan lulusan SD sehingga pengetahuan yang rendah mengenai pencegahan diare berkaitan dengan rendahnya pendidikan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah dari Nitish Garg, Sulanthung Kikon, et al di Dimapur, Nagaland yang mengatakan bahwa pengetahuan ibu pada penelitian tersebut adalah 83% yang berarti baik.

Selain pencegahan terjadinya diare, ibu juga perlu mempunyai kemampuan untuk melakukan penanganan awal diare pada anak. Hasil penelitian Rahma, N (2014) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan diare dengan penanganan awal diare. Untuk meningkatkan pengetahuan diare, perilaku pencegahan diare diperlukan peran serta petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan. Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan mampu meningkatkan dan mengubah perilaku ibu dalam pencegahan dan penanggulangan diare

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini merupakan proporsi responden dengan pengetahuan baik mengenai pencegahan diare pada anak adalah 88.1%. dan dengan pengetahuan cukup adalah 11.9%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan rasa syukur atas dukungan yang diberikan selama proses pembuatan skripsi ini, kepada seluruh Kader Posyandu Anggrek yang bersedia memberikan peneliti waktu dan data untuk membantu melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diarrhoea*. UNICEF DATA. (2023, June 1). <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/>
- Garg, N., Kikon, S., Ramesh, R. M., & Garg, S. C. (2019). Knowledge, attitude and practices of childhood diarrhoea among mothers of children under five years of age: A Cross Sectional Study. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 6(11), 4754. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20195051>
- Linda, R. E., Nugroho, B., & Andayani, S. R. (2018). Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita di desa BARENG kecamatan BARENG kabupaten jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i1.155>
- Khasanah, U., & Sari, G. K. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7(2), 149-160.
- Nigatu Merga, & Tadesse Alemayehu. (2015). Knowledge, Perception, and Management Skills of Mothers with Under-five Children about Diarrhoeal Disease in Indigenous and Resettlement Communities in Assosa District, Western Ethiopia. *Knowledge, Perception, and Management Skills of Mothers with Under-Five Children about Diarrhoeal Disease in Indigenous and Resettlement Communities in Assosa District, Western Ethiopia*, 20–30.
- Padhy, S., Sethi, R. K., & Behera, N. (2017). Mother's knowledge, attitude and practice regarding prevention and management of diarrhoea in children in Southern Odisha. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 4(3), 966. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20171708>
- Wahab, M. J., & Faris, S. H. (2022). Mothers' knowledge about prevention of diarrhea in children under five years at the Eastern Al Hamza City. *International Journal of Health Sciences*, 10408–10416. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns1.7260>